

**UPAYA PREMIER LEAGUE DALAM MEMPERTAHANKAN
PENDAPATANNYA PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2019-
2020**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

DEPI DIANA KURNIAWATI

07041281823104

PROGRAM ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“UPAYA PREMIER LEAGUE DALAM MEMPERTAHANKAN
PENDAPATANNYA PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2019-
2020”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

Depi Diana Kurniawati

07041281823104

Pembimbing I

Gunawan Lestari Elake

NIP. 198405182018031001

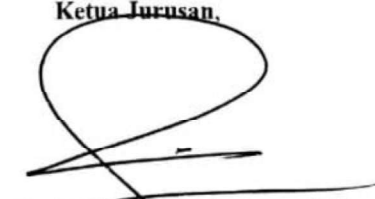
Tanda Tangan



Tanggal

1 September 2022

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**



Solvan Ekendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“UPAYA PREMIER LEAGUE DALAM MEMPERTAHANKAN
PENDAPATANNYA PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2019-
2020”**

Skripsi
Oleh :

**DEPI DIANA KURNIAWATI
07041281823104**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 8 September 2022**

Pembimbing :

1. Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA
NIP. 198405182018031001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Ferdiansyah Rivai., S.IP., MA.
NIP. 198904112019031013
2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA
NIDN. 8948340022

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan
Internasional,


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Depi Diana Kurniawati

NIM : 07041281823104

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan bersungguh-sungguh bahwa skripsi dengan judul **“Upaya Premier League Dalam Mempertahankan Pendapatannya Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2019-2020”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan tindakan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang tindakan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, terdapat adanya pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian dari karya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 29 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Depi Diana Kurniawati

NIM. 07041281823104

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Fall Down Seven Times, Stand Up Eight”

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:

1. Kedua Orang Tua, yaitu Sigit Sugito dan Sri Lestari
2. Kedua Adik Saya, yaitu Regita Juliana Putri dan Adeevah Hasanah
3. Almamater
4. Diri Sendiri, Depi Diana Kurniawati, S.Sos

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang upaya yang dilakukan oleh Premier League sebagai sebuah perusahaan untuk mempertahankan pendapatannya selama masa pandemi Covid-19 terutama pada tahun 2019-2020. Pada tahun 2020, Covid-19 mulai tersebar di United Kingdom (UK), dan menjadi negara dengan persebaran virus tertinggi kedua di Eropa setelah Rusia. Dampak dari terjadinya pandemi Covid-19 menyebabkan banyak penurunan di berbagai sektor, termasuk bagi Premier League sendiri. Pertandingan sepak bola dilaksanakan tanpa penonton secara langsung di stadion semenjak Maret 2020 akibat persebaran virus yang semakin tinggi dan kebijakan *lockdown* yang dikeluarkan oleh pemerintah UK. Premier League mengupayakan strategi bisnis yang dapat menyesuaikan kondisi pandemi. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dan kualitatif deskriptif untuk mendapatkan data-data yang kredibel, seperti dari buku, jurnal, *website*, dan *report* yang kemudian dijelaskan secara ilmiah. Teori yang digunakan adalah liberalisme dan *the market commitment model* sebagai pisau analisis untuk menjelaskan upaya yang dilakukan oleh Premier League. Hasilnya, pendapatan Premier League tetap menjadi yang tertinggi diantara liga Eropa lainnya walaupun mengalami penurunan. Hal ini tidak terlepas dari strategi yang digunakan, meliputi sektor *performance*, *service hustle*, *price*, dan *emotions*. Di dalamnya meliputi strategi yang dilakukan di sektor penyiaran, baik di dalam lingkup domestik maupun global, pembaharuan fasilitas, kerja sama komersil, dan interkasi dengan penggemar.

Kata kunci: *Penyiaran, Premier League, Pendapatan, Strategi, Sepak Bola*

Palembang, **22** September 2022


Mengetahui,
Pembimbing I



Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A

NIP. 198405182018031001

Disetujui Oleh,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

This research explained the strategy by the Premier League as a company to maintain its revenue during the Covid-19 pandemic, particularly in 2019–2020. In 2020, Covid-19 began spreading in the United Kingdom (UK), and becoming the second-highest spread in Europe after Russia. The impact of the COVID-19 pandemic has led to many degradations in various sectors, including Premier League. Football matches have been held without live spectators at the stadium since March 2020 due to the growing spread of the virus and the UK government's lockdown policy. Premier League made a business strategy that could adapt to pandemic conditions. This research used descriptive and qualitative literature study methods to obtain credible data, such as from books, journals, websites, and reports. The theories that used in this research are liberalism and the market commitment model as the foundation to analyzed the strategy by the Premier League. As a result, Premier League revenues remained the highest among other European leagues despite the degradation that happened. This is inseparable from the strategy used, including performance, service hustle, price, and emotions sectors. It includes strategies carried out in the broadcasting sector both within the domestic and global scope, facility upgrades, commercial cooperation, and interaction with fans.

Keywords: *Broadcasting, Premier League, Revenue, Strategy, Football*

Palembang, 22 September 2022

Mengetahui,
Pembimbing I



Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A

NIP. 198405182018031001

Disetujui Oleh,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi ‘alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Ta’ala atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Premier League Dalam Mempertahankan Pendapatannya Pada Masa Pandemi Covid-19 2019-2020” untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana pada bidang Ilmu Hubungan Internasional. Shalawat dan salam juga peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menghantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh akan cahaya ilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini bukanlah semata karena usaha dari peneliti, namun karena karunia Allah SWT dan doa yang selalu dilantarkan oleh kedua orang tua tercinta. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
4. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dan memberikan banyak bantuan selama bimbingan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional serta seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
7. Mbak Siska Ari Budi dan Kak Dimas Robi, selaku Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah banyak membantu penulis dalam proses administrasi dan birokrasi kampus.
8. Kedua Orang Tua, yaitu Bapak Sigit Sugito dan Ibu Sri Lestari yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada peneliti. Terima kasih banyak, Bapak dan Ibu. Semoga sehat selalu!
9. Kedua Adik, yaitu Regita Juliana Putri dan Adeevah Hasanah yang menjadi sumber semangat peneliti.
10. Para sahabat sejak bangku SMA, yaitu Swastika Sukma Nirmala, Tasyah Amil Putri, Dwindi Anugrah, Ersya Yuhana, Shalsa Meutiara Cantika, dan Rohmatun Maulina yang selalu menjadi tempat curahan hati penulis, tiada henti memberikan semangat dan membuat canda tawa. *Love you, girls!*
11. Para sobat Avengers, yaitu Anggina Putri, Shinta Ayu Agustyna, M. I qbal Tawakal Al Akbar, Novita Dwi Setya Ningsih, dan Nidia Naliopa yang selalu menemani di tanah rantau, memberikan semangat, dan menjadi rekan belajar maupun ngambis bareng. *Love you, guys!*
12. Para sahabat di HI C 2018, yaitu Namira Chairunnisa, Dafid Herliyando, dan Nova Krisna yang selalu membantu peneliti, menjadi tempat curahan hati, dan tiada henti memberikan semangat. Terima kasih juga kepada

teman-teman yang tidak bisa disebutkan. HI C 2018, Jaya! Jaya! Jaya!

13. Kakak dan Mbak yang banyak membantu peneliti selama berkuliah, yaitu kak Alox Patris, kak Dwi Krisdianto, dan mbak Ajeng Masna. Terima kasih, kakak dan mbakku!
14. Teman-teman di jurusan Ilmu Hubungan Internasional 2018, kakak dan adik tingkat, BO Cogito FISIP UNSRI, MPI Cogito FISIP UNSRI Tahun 2020/2021, HIMAJA UNSRI, BEM KM UNSRI, dan Vocasia yang memberikan banyak pengalaman dan cerita manis untuk dikenang nantinya. Terima kasih, kalian!
15. Orang-orang yang memberikan peneliti semangat melalui karyanya, yaitu Seventeen, Day6, The Boyz, Taylor Swift, Tulus, One Direction, Arctic Monkeys, 5 Seconds of Summer, dan The 1975. Terima kasih, karena kalian ngerjain apapun jadi lebih bertenaga! HEHE

Semoga seluruh kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah SWT. Peneliti pun menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, sehingga peneliti sangat mengharapkan kritik dan masukan yang bersifat membangun. Terakhir, peneliti berharap skripsi ini dapat berguna baik bagi peneliti, pembaca, dan penelitian selanjutnya.

Palembang, 22 September 2022
Peneliti,

Depi Diana Kurniawati,
NIM. 07041281823104

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR BAGAN..... | xvi |
| 1. BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.2. Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.2.1 Tujuan Objektif..... | 6 |
| 1.2.2 Tujuan Subjektif | 6 |
| 1.3. Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.3.1. Manfaat Teoritis | 6 |
| 1.3.2. Manfaat Praktis | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| 2.1. Penelitian Terdahulu | 8 |
| 2.2. Landasan Teori | 14 |
| 2.2.1. Liberalisme | 15 |
| 2.2.2 <i>The Market Commitment Model</i> | 16 |

| | | |
|---|--|-----------|
| 2.3. | Alur Pemikiran..... | 19 |
| 2.4. | Argumentasi Utama | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 23 |
| 3.1. | Desain Penelitian | 23 |
| 3.2. | Definisi Konsep | 24 |
| 3.3. | Fokus Penelitian..... | 24 |
| 3.4. | Unit Analisis | 26 |
| 3.5. | Jenis dan Sumber..... | 27 |
| 3.5.1. | Jenis Data | 27 |
| 3.5.2. | Sumber Data..... | 27 |
| 3.6. | Teknik Pengumpulan Data..... | 28 |
| 3.7. | Teknik Keabsahan Data | 28 |
| 3.8. | Teknik Analisis Data..... | 28 |
| 3.8.1. | Pengumpulan Data | 29 |
| 3.8.2. | Reduksi Data..... | 29 |
| 3.8.3. | Penyajian Data | 29 |
| 3.8.4. | Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi | 30 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM..... | | 31 |
| 4.1. | Premier League | 31 |
| 4.1.1. | <i>Business Model</i> Premier League | 33 |
| 4.1.2. | Pendapatan Premier League..... | 35 |
| 4.2. | Covid-19 di United Kingdom (UK) | 38 |
| Sumber: (Premier League, 2020) | | 42 |
| BAB V PEMBAHASAN | | 43 |
| 5.1. | <i>Performance</i> | 47 |
| 5.1 | <i>Service Hustle</i> | 51 |
| 5.2.1 | <i>Engagement With Fans</i> | 52 |
| 8.2.2. | Premier League Asia Trophy | 55 |
| 5.2 | <i>Price</i> | 58 |
| 5.3.1 | Tiket..... | 58 |
| 5.3.2 | <i>Partnership</i> | 61 |

| | | |
|-----------------------------|---------------------------------|-----------|
| 5.4 | <i>Emotions</i> | 64 |
| 5.4.1 | <i>No Room For Racism</i> | 64 |
| 5.4.2 | Stonewall | 68 |
| BAB VI PENUTUP | | 70 |
| 6.1 | Kesimpulan | 70 |
| 6.2 | Saran | 72 |
| Daftar Pustaka..... | | 73 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu | 8 |
| Tabel 3. 1 Fokus Penelitian..... | 25 |
| Tabel 4. 1 Daftar Pemenang Premier League | 33 |
| Tabel 5. 1 Harga Tiket Klub Sepak Bola Premier League Musim 2019/2020 | 59 |
| Tabel 5. 2 <i>No Room For Racism Action Plan</i> | 67 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. 1 Pendapatan Liga Sepak Bola Di Eropa Pada Tahun 2017-2020 | 2 |
| Gambar 4. 1 Model Bisnis Premier League | 34 |
| Gambar 4. 2 Pendapatan Premier League Pada Tahun 2011-2020..... | 36 |
| Gambar 4. 3 Pembagian Area Stadion..... | 42 |
| Gambar 5. 1 Jumlah Penonton di Stadion Pada Musim 2019-2021..... | 45 |
| Gambar 5. 2 Pendapatan Broadcasting Premier League Dari 2015-2020..... | 50 |
| Gambar 5. 3 Total Kerugian Klub Sepak Bola Premier League Pada Masa Pandemi..... | 60 |
| Gambar 5. 4 Tindakan Rasisme di UK Pada Tahun 2012-2019..... | 65 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|--|----|
| Bagan 2. 1 Alur Pemikiran..... | 20 |
| Bagan 4. 3 Skema Pembagian Pendapatan Premier League | 35 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Interaksi-interaksi yang terjadi dalam hubungan internasional memiliki peran yang penting bagi keberlangsungan negara. Hal ini tidak lepas dari bagaimana sebuah negara pada dasarnya tidak bisa berdiri sendiri, masih membutuhkan pihak-pihak eksternal untuk memenuhi kebutuhannya yang semakin kompleks. Semenjak berakhirnya perang dingin, aktor yang terlibat dalam hubungan internasional juga tidak terbatas lagi pada negara, namun individu, organisasi, dan perusahaan bisa melakukannya. Ditambah lagi dengan hadirnya globalisasi yang melintasi batas-batas negara, semakin memudahkan interaksi terjadi (Parboteeah, 2010).

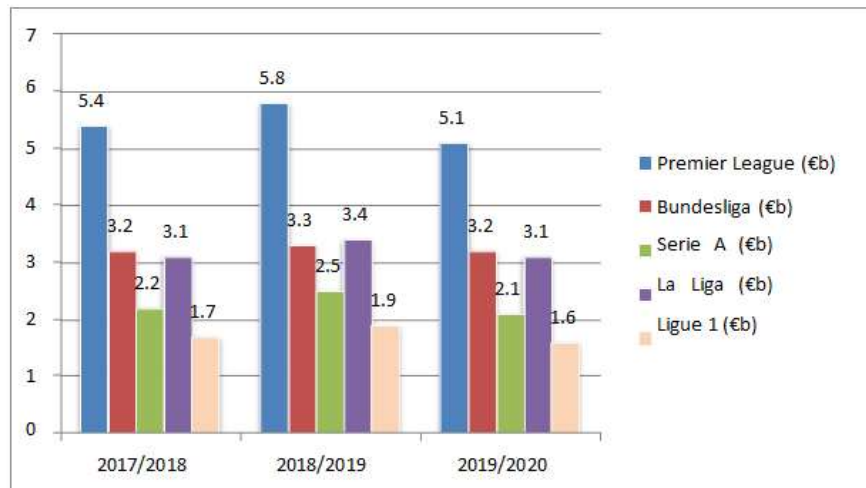
Perusahaan yang menjadi aktor dalam hubungan internasional tentunya tidak terlepas dari pendapatan yang ingin diraih. Di dalam meraih pendapatan, diterapkan strategi bisnis yang sesuai dengan target pasarnya baik dalam tingkat domestik maupun global. Beberapa tren yang muncul karena hadirnya globalisasi adalah perluasan pasar, investasi, perdagangan, peningkatan penggunaan internet dan teknologi, serta peningkatan kualitas standarisasi global. Hal ini dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memperluas target pasarnya dengan melintasi batas negara, guna meningkatkan pendapatan. Namun, globalisasi tidak pula selalu memberikan keuntungan. Batas-batas negara yang semakin kabur karena adanya globalisasi ini juga bisa memberikan dampak buruk, seperti ketika terjadi krisis finansial, perang, terorisme, ekonomi yang stagnan, dan pandemi (Parboteeah, 2010). Ketika hal tersebut terjadi pada suatu negara, juga dapat menimbulkan dampak bagi negara-negara lainnya. Contohnya adalah pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2019.

Pertama kali muncul di Wuhan pada tahun 2019, Covid-19 menjadi virus yang memiliki angka penularan tinggi hingga WHO menetapkan status dunia menjadi pandemi pada 11 Maret 2020. Selain itu, negara berkembang dan maju tidak luput terkena imbas pandemi, salah satunya adalah United Kingdom (UK). Menjadi negara yang memiliki kasus persebaran virus tertinggi kedua di Eropa setelah Rusia, dengan angka kematian 173.693 orang dan jumlah yang terinfeksi

adalah 21.978.198 (BBC, 2022). Pada 23 Maret 2020, UK mendeklarasikan kebijakan *lockdown* untuk mengontrol kasus Covid-19 di negaranya. Salah satu sektor yang memiliki dampak signifikan adalah dalam ekonomi, yaitu pendapatan nasional menurun 30% dari Februari hingga Mei 2020 karena 23% bisnis sementara tutup (Ernst & Young, 2019). Penurunan dalam ekonomi ini menggambarkan bahwa perusahaan juga terkena imbas karena hadirnya pandemi Covid-19, salah satunya adalah Premier League.

Premier League adalah sebuah perusahaan swasta yang dimiliki oleh 20 klub yang terlibat. Perusahaan ini membuat turnamen elit profesional untuk sepak bola yang melibatkan 20 klub bola dan 1.500 pemain. Dimulai pada musim 1992-1993, Premier League telah meraih kesuksesan di Eropa. Selain itu, mereka juga memiliki jumlah penonton yang banyak, baik di stadion secara langsung maupun melalui siaran (Premier League, 2022). Apabila dibandingkan dengan liga sepak bola di Eropa lainnya, Premier League menempati posisi pertama. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan kelima liga sepak bola pada tahun 2017-2020 dengan spesifikasi sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Pendapatan Liga Sepak Bola Di Eropa Pada Tahun 2017-2020



Sumber: Deloitte Analysis

Jumlah pendapatan ini didapatkan dari *broadcast*, *match day*, dan *commercial* (Babatunde Buraimo, 2010). Pembagian kepada 20 klub di dalamnya adalah 50:25:25, dengan spesifikasi 50% dibagi secara merata ke setiap klub,

25% berdasarkan posisi klub di *final* liga, dan 25% didistribusikan sebagai biaya fasilitas untuk pertandingan yang disiarkan di televisi (Premier League, 2022). Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa seluruh liga di Eropa mengalami penurunan pendapatan saat terjadi pandemi Covid-19, tidak terkecuali Premier League. Pada musim 2018/2019, Premier League meraih €5.8b, sedangkan pada musim 2019/2020 meraih €5.1b. Untuk melihat penurunan pendapatan yang dialami oleh Premier League secara signifikan, dilihat kembali dalam sumber pendapatan yang dimiliki yaitu *broadcasting*, *match day*, dan *commercial*.

Pertama, dari sektor *broadcasting*. Pada musim 2019/2020 jumlah penurunan yang terjadi adalah 23% atau setara dengan £2.3 miliar. Premier League juga sepakat untuk mengembalikan biaya penyiaran kepada *partner* baik di tingkat domestik maupun internasional dengan nilai £330 juta. Hal ini akibat dari pertandingan yang sementara harus ditunda pada Maret 2020 (Deloitte, 2021). Kedua, sektor *match day* juga mengalami penurunan sebesar 12% atau £84 juta. Penurunan ini terjadi karena sejak Juni 2020, pertandingan berlangsung tanpa penonton. Ketiga, dari sektor *commercial* yang didapatkan dari sponsor. Pendapatan *commercial* yang didapatkan oleh klub-klub di Premier League pada musim 2019/2020 beragam, karena pemasukan yang mereka miliki berbeda-beda. Contohnya seperti Everton yang mengalami peningkatan 104% karena perjanjian hak nama stadion baru. Hal ini karena seorang miliader asal Rusia, yaitu Alisher Usmanov membeli opsi hak penamaan stadion senilai £30 juta (Carp, 2020). Sedangkan Leicester City dan Wolverhampton mengalami penurunan yang sangat signifikan (Deloitte, 2021).

Selain dari sisi pendapatan, pengeluaran Premier League juga mengalami penurunan. Hal ini dilihat dari biaya transfer pemain yang dikeluarkan, yaitu menurun 4% atau menjadi £1.8 miliar. Dibandingkan dengan musim 2018/2019 yang berjumlah £1.9 miliar. Namun, pasar di Premier League masih terhitung kompetitif karena berhasil menyelesaikan 150 transfer (tidak termasuk pinjaman) ke dalam klub-klub mereka. Transfer dari klub luar negeri menyumbang pengeluaran terbesar selama musim ini, yaitu 56%. Sedangkan untuk transfer pemain sesama klub di Premier League senilai £512 juta, yang mana meningkat 29% dibanding musim sebelumnya. Klub-klub sepak bola di Premier League

menjadi tertinggi di dunia yang aktif dalam bursa transfer pemain (Deloitte, 2021). Pengeluaran juga dilakukan sebagai kontribusi Premier League kepada negara. Untuk musim 2019/2020 sendiri, Premier League menyumbangkan £7.6 miliar GVA, £3.6 miliar dalam sektor pajak (termasuk £1.4 miliar dari para pemain), dan 94.000 lapangan pekerjaan. Kontribusi yang diberikan oleh Premier League juga meliputi perkembangan sepak bola di Inggris dan Wales, termasuk semua level di *English Football League* (EFL), komunitas sepak bola, dan liga non komunitas (Ernst & Young, 2019).

Walaupun terjadi penurunan di berbagai sektor, Premier League masih mempertahankan posisinya dalam meraih pendapatan tertinggi. Sebagai sebuah perusahaan, pendapatan yang diraih juga melibatkan pihak lain dengan strategi bisnis tertentu. Berdiri selama 30 tahun, tentunya Premier League telah melakukan strategi bisnis hingga meraih posisi liga dengan pendapatan tertinggi di Eropa. Contohnya adalah kerja sama dengan asosiasi sepak bola di Asia, sebagai wilayah yang paling banyak menonton Premier League. Menurut data pada musim 2010/2011, Asia menyumbangkan 1.300 juta penonton, sedangkan Eropa sejumlah 721 juta, kombinasi Amerika Utara dan Selatan adalah 361 juta, Afrika dan Timur Tengah adalah 879 juta (Dove, 2013). Kerja sama ini berbentuk pertandingan bernama *The Premier League Asia Trophy*, sebuah pertandingan sepak bola pra-musim yang dilaksanakan di Asia. Pertandingan ini memberikan pengalaman bagi penggemar dan negara yang terlibat itu sendiri, karena dapat menyelenggarakan dan melihat secara langsung liga yang ada di UK ini.

Kemudian, Premier League juga membuat program bernama *Premier Skills* yang bekerja sama dengan British Council sejak tahun 2007 untuk memfasilitasi pelajaran bahasa Inggris secara gratis kepada guru dan pembelajar, yang mana sepak bola menjadi topik utama yang dibahas. Hingga saat ini, *Premier Skills* sudah membantu 6.000 guru dan 6,5 juta orang dari seluruh dunia yang mengakses materinya secara *online*. *Premier Skills* juga telah beroperasi di 19 negara, meliputi benua Asia, Afrika, dan Amerika (Premier Skills, 2022). Selain kerja sama yang dilakukan dengan membuat pertandingan, pembelajaran, memberikan jasa pelatihan, atau program untuk lebih dekat dengan masyarakat

secara luas, Premier League juga melakukan kerja sama dengan perusahaan yang dapat memberikan keuntungan. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa salah satu sumber pendapatan Premier League berasal dari *broadcast*, yang mengantarkannya untuk bekerja sama dengan banyak perusahaan penyiar agar penonton di seluruh dunia memiliki akses. Kerja sama dengan penyiar ini pertama kali terjadi pada tahun 1992 saat musim pertama Premier League, dilakukan bersama British Sky Broadcasting (BSkyB) yang masih berlangsung hingga saat ini (Premier League, 2022).

Selain itu, investasi juga menjadi salah satu strategi yang dilakukan agar mendapatkan pemasukan, terutama bagi klub-klub sepak bola. Investasi yang didapatkan digunakan oleh klub-klub ini untuk memberikan fasilitas terbaik di stadion, membeli pemain, mengundang pelatih, dan hal lain sebagainya agar dapat berkembang. Salah satu klub yang mendapatkan manfaat besar karena hadirnya investor adalah Chelsea. Roman Abramovich, yang menjadi pemilik klub Chelsea dari tahun 2003 hingga 2022. Pada tahun 2003, Roman membeli dari Ken Bates dengan harga \$190 juta. Di bawah kepemimpinannya, Chelsea telah memenangkan Premier League selama 5 musim, 5 FA Cup, dan 2 Liga Champions (Gastelum, 2022).

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan di atas, dapat dilihat bahwasannya Premier League sebagai sebuah perusahaan swasta menerapkan strategi bisnis agar dapat menjangkau banyak negara, sehingga memiliki pendapatan yang tinggi walaupun memiliki kendala yang dihadapi, seperti pandemi. Padahal, apabila dibandingkan dengan liga sepak bola lainnya di Eropa, Premier League memiliki usia yang termuda karena pertama kali dilaksanakan pada musim 1992/1993. Sedangkan La Liga di Spanyol pada tahun 1929, Serie A di Italia pada tahun 1898, Bundesliga di Jerman pada tahun 1963, dan Ligue 1 di Prancis pada tahun 1932 (Statista, 2021). Prestasi yang diraih oleh Premier League membuat peneliti ingin mengetahui secara lebih mendalam bagaimana strategi bisnis internasional yang dilakukan dan pihak mana saja yang dilibatkan, dispesifikkan pada masa pandemi Covid-19 tahun 2019-2020 yang menyebabkan banyak penurunan di berbagai sektor dan memiliki persebaran kasus yang tinggi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah yang hadir dalam penelitian untuk kemudian dibahas lebih lanjut secara mendalam adalah:

“Bagaimana Upaya Premier League Dalam Mempertahankan Pendapatannya Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2019-2020?”

1.2. Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Objektif

Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh Premier League dalam mempertahankan pendapatannya pada masa pandemi Covid-19 tahun 2019-2020, yang mana pada tahun ini kasus melonjak tinggi di UK.

1.2.2 Tujuan Subjektif

1. Untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan oleh peneliti agar dapat memberikan kontribusi dan manfaat yang positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Hubungan Internasional.
2. Untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana jurusan Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

1.3. Manfaat Penelitian

1.3.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang ingin dilakukan selanjutnya untuk membahas lebih lanjut dan mendalam, terutama mengenai upaya yang dilakukan Premier League untuk mempertahankan pendapatannya di masa-masa krisis.

1.3.2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai bagaimana upaya yang dilakukan Premier League untuk mempertahankan pendapatannya pada masa pandemi Covid-19.

b. Bagi Masyarakat

Manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah masyarakat sebagai bagian dari global juga memiliki peran, terutama sebagai target pasar yang menonton pertandingan di Premier League.

c. Bagi Pemerintah

Manfaat yang dapat diperoleh pemerintah melalui penelitian ini adalah evaluasi bagaimana sebuah perusahaan yang bergerak di bidang olahraga mampu mempertahankan pendapatannya yang tinggi di masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dalam merumuskan kebijakan pemerintah kedepannya, terutama dalam bidang olahraga.

Daftar Pustaka

- Allas, T. (2020, Mei). *Covid-19 in the United Kingdom: Assessing Jobs At Risk and The Impact On People and Places*. Retrieved April 21, 2022 from mckinsey.com: <https://www.mckinsey.com/industries/public-and-social-sector/our-insights/covid-19-in-the-united-kingdom-assessing-jobs-at-risk-and-the-impact-on-people-and-places#:~:text=COVID%2D19%20in%20the%20United,impact%20on%20people%20and%20places&text=Around%207>.
- Bassam, T. (2020, Juli 29). *Premier League on NBC Averages 426k Viewers For 2019/2020*. Retrieved September 12, 2022 from sportsmedia.com: <https://www.sportspromedia.com/news/premier-league-nbc-2019-20-season-viewing-figures/>
- Bassam, T. (2020, September 23). *Report: Premier League's Asian broadcasters eye rebate over fixture rescheduling*. Retrieved September 2, 2022 from sportsmedia.com: <https://www.sportspromedia.com/news/premier-league-tv-rights-asia-rebate-fixture-schedule-2020-21/>
- BBC. (2020, Februari 26). *Ironbridge flooding: Emergency evacuation as defences 'overwhelmed'*. Retrieved Juli 31, 2022 from bbc.com: <https://www.bbc.com/news/uk-england-hereford-worcester-51640880>
- BBC. (2022, April 26). *Covid Map: Coronavirus Cases, Deaths, Vaccinations by Country*. Retrieved April 27, 2022 from bbc.com: <https://www.bbc.com/news/world-51235105>
- BBC. (2022, Maret 4). *Covid Vaccine: How Many People Are Vaccinated in The UK?* Retrieved Agustus 7, 2022 from bbc.com: <https://www.nimblefins.co.uk/business-insurance/premier-league-covid-19-ticket-loss>

- Ben Davies, F. L. (2021, Juli). Changes in political trust in Britain during the COVID-19 pandemic in 2020: integrated public opinion evidence and implications. *Humanities and Social Sciences Communications Journal*, 8(166), 1-9.
- Butter, E. (2015). *Classical Liberalism: A Primer*. London: The Institute of Economic Affairs.
- Carp, S. (2020, Januari 15). *Everton new stadium: Usmanov buys UK£30m naming rights option*. Retrieved Juli 26, 2022 from sportsmedia.com: <https://www.sportspromedia.com/news/everton-new-stadium-naming-rights-usm-usmanov-revenue-2019/>
- Challies, J. (2020, Juni 4). *Premier League free-to-air: The BBC, Amazon Prime and Sky Sports plans for remaining fixtures*. Retrieved September 12, 2022 from [hertfordshiremercury.co.uk: https://www.hertfordshiremercury.co.uk/sport/football/football-news/premier-league-free-air-bbc-4192724](https://www.hertfordshiremercury.co.uk/sport/football/football-news/premier-league-free-air-bbc-4192724)
- Chelsea. (2020, Januari 17). *Chelsea Jadi Klub Premier League Paling Populer Secara Daring di Tiongkok*. Retrieved Agustus 4, 2022 from [chelseafc.com: https://www.chelseafc.com/in/news/article/chelsea-are-premier-league-s-most-popular-club-online-in-china](https://www.chelseafc.com/in/news/article/chelsea-are-premier-league-s-most-popular-club-online-in-china)
- covid19.go.id. (2021). *Apa yang dimaksud pandemi?* Retrieved Mei 15, 2022 from [covid19.go.id: https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=Apa%20yang%20dimaksud%20dengan%20pandemi](https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=Apa%20yang%20dimaksud%20dengan%20pandemi)
- Cox, A. (2015). Spectator Demand, Uncertainty of Results, and Public Interest: Evidence From The English Premier League. *Journal of Sports Economic*, 1-28.
- Dan Roan, S. S. (2020, Mei 11). *Premier League clubs facing £340m TV refund even if season resumes*. Retrieved September 13, 2022 from [bbc.com: https://www.bbc.com/sport/football/52579299](https://www.bbc.com/sport/football/52579299)

- Deloitte . (2019). *Spectators' Experience Global Survey*. Tokyo: Deloitte Tohmatsu Consulting LLC.
- Deloitte. (2021). *Annual Football Money Review*. London: Deloitte.
- Deloitte. (2021). *Annual Review of Football Finance 2021*. Manchester: Deloitte.
- Dixon, E. (2021, November 24). *Premier League partnership sees Castrol strengthen soccer presence*. Retrieved September 13, 2022 from sportsmedia.com: <https://www.sportspromedia.com/news/premier-league-castrol-global-partnership-sponsorship/>
- Dove, E. (2013, Agustus 8). *Asia and The EPL: How a Continent Fell In Love With The Premier League*. Retrieved Juni 23, 2022 from bleacherreport.com: <https://bleacherreport.com/articles/1731081-asia-and-the-epl-how-a-continent-fell-in-love-with-the-premier-league>
- dqlab.id. (2021, September 8). *Kenali 4 Perbedaan Data Sekunder dan Data Primer Saat Melakukan Penelitian*. Retrieved Maret 1, 2022 from dqlab.id: <https://dqlab.id/kenali-4-perbedaan-data-sekunder-dan-data-primer-saat-melakukan-penelitian#:~:text=Dilihat%20dari%20definisinya%2C%20data%20primer,survei%2C%20eksperimen%2C%20dan%20sebagainya>.
- Elphick, N. E. (2005). Models of Crisis Management: an Evaluation of Their Value For Strategic Planning In The International Travel Industry. *International Journal of Tourism Research*, 135-150.
- Eric Monroe Olson, R. D. (2016). Strategy, structure, and culture within the English Premier League. *Sport, Business, and Management Journal*, 55-75.
- Ernst & Young. (2019). *Premier League: Economic and Social Impact*. London: Ernst & Young.
- Everton. (2020, Desember 2). *Premier League Announces Stonewall Partnership*. Retrieved Agustus 8, 2022 from premierleague.com:

<https://www.evertonfc.com/news/1922297/premier-league-announces-stonewall-partnership>

EY. (2022). *Premier League Economic and Social Impact*. London: EY.

Fariad, D. P. (2000). *Pendapatan Usaha Kecil Berbasis Pengembangan Usaha*. Medan: Universitas Pembangunan Panca Budi.

Gastelum, A. (2022, Mei 6). *Todd Boehly-Led Group Agrees to Buy Chelsea From Roman Abramovich*. Retrieved Juni 30, 2022 from si.com: <https://www.si.com/soccer/2022/05/07/chelsea-sale-roman-abramovich-premier-league#:~:text=The%20Russian%20oligarch%20has%20been,in%20Chelsea's%20117%2Dyear%20history>.

Goodman, R. (2020, Mei 29). *BT Sport To Offer 50% Off Bills*. Retrieved September 12, 2022 from thesun.co.uk: <https://www.thesun.co.uk/money/11737725/bt-sport-50-bills/>

Gov.UK. (2021, Februari). *COVID-19 Response - Spring 2021 (Summary)*. Retrieved April 21, 2022 from www.gov.uk: <https://www.gov.uk/government/publications/covid-19-response-spring-2021/covid-19-response-spring-2021-summary>

GOV.UK. (2022, Maret 25). *116 Grassroots Football Facilities Across England To Be Regenerated Through UK Government Investment*. Retrieved Agustus 1, 2022 from gov.uk: <https://www.gov.uk/government/news/116-grassroots-football-facilities-across-england-to-be-regenerated-through-uk-government-investment>

GOV.UK. (2022, Februari). *Guidance Covid-19 Response: Living With Covid-19*. Retrieved April 22, 2022 from www.gov.uk: <https://www.gov.uk/government/publications/covid-19-response-living-with-covid-19/covid-19-response-living-with-covid-19>

- Hengyu. (2020, September 18). *Tencent Sports Signs One-year Broadcast Deal with Premier League*. Retrieved September 13, 2022 from pandaily.com: <https://pandaily.com/tencent-sports-signs-one-year-broadcast-deal-with-premier-league/>
- Iryana, R. K. (2018). Teknik Pengumpulan Data. *OSF*, 1-17.
- Jusuf, A. A. (2017). *Football Stars as Intangible Assets*. Retrieved September, 2022 from [rsm.global: https://www.rsm.global/indonesia/en/insights/articles/football-stars-intangible-assets](https://www.rsm.global/indonesia/en/insights/articles/football-stars-intangible-assets)
- Kare-Silver, M. d. (1997). *Strategy in Crisis: Why Business Urgently Needs A Completely New Approach*. Hampshire: Macmillan Press LTD.
- Kartiningrum, E. D. (2015). Panduan Penyusunan Studi Literatur. 1-9.
- Katamadze, G. (2022). Business Entity's Preventive-Anti-Crisis Strategy Model And Possibilities Of Its Implementation In Georgia. *Journal of Economics, Ecology, and Socium*, 38-45.
- KBBI. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Retrieved Mei 15, 2022 from [kkbi.web.id: https://kkbi.web.id/upaya](https://kkbi.web.id)
- Kershaw, T. (2020, April 3). *Help The Hungry: How Crystal Palace's foundation is helping vulnerable south Londoners during coronavirus*. Retrieved September 13, 2022 from [independent.co.uk: https://www.independent.co.uk/sport/football/premier-league/coronavirus-crystal-palace-foundation-charity-epl-a9444946.html](https://www.independent.co.uk/sport/football/premier-league/coronavirus-crystal-palace-foundation-charity-epl-a9444946.html)
- Kick It Out. (2022). *Reporting Status 19-20 to 21-22*. London: Kick It Out.
- Law, M. (2020, Juni 16). *Premier League's Behind Closed Doors Return: Virtual Fan Walls Pre-Recorded Songs and Stadium Dressing*. Retrieved September 13, 2022 from [telegraph.co.uk: https://www.telegraph.co.uk/football/0/premier-league-restart-football-behind-closed-doors/](https://www.telegraph.co.uk/football/0/premier-league-restart-football-behind-closed-doors/)

- Lukačević, J. (2021). English Premier League during the COVID-19 Pandemic. *Thesis*, 1-49.
- Mahmud, S. J. (2015). What Is Capitalism. *Finance and Development*, 44-45.
- Mailman. (2020). *Red Card 2020: China Digital Football Awards*. Shanghai: Mailman.
- Manchester United. (2020, Juli 2). *Manchester United Foundation Launch Play Safe Campaign*. Retrieved September 13, 2022 from manutd.com: <https://www.manutd.com/en/news/detail/manchester-united-foundation-wins-award-for-covid-response>
- Masters, L. (2021, April 21). *These 7 Premier League Clubs Lost The Most Ticket Revenue As A Result of COVID-19*. Retrieved Agustus 7, 2022 from nimblefins.co.uk: <https://www.nimblefins.co.uk/business-insurance/premier-league-covid-19-ticket-loss>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 12(3), 145-151.
- Mulyadi, M. (2012, Januari-Juni). Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 6(1), 71-80.
- NBC Sports. (2022). *NBC SPORTS & PREMIER LEAGUE TO BRING "PREMIER LEAGUE MORNINGS LIVE" FAN FESTIVAL TO PHILADELPHIA ON OCTOBER 15-16*. Philadelphia: NBC Sport.
- Nicos L. Kartakoullis, A. T. (2013). Football Facility and Equipment Management. *Journal of Global Business Advacement*, 265-281.
- Novitasari. (2022). *Fokus Penelitian*. Retrieved Februari 19, 2022 from roboguru.ruangguru.com: https://roboguru.ruangguru.com/question/apa-maksud-dari-istilah-fokus-penelitian-_QU-0TEUCFV2

- Parboteeah, J. B. (2010). *International Business: Strategy and The Multinational Company*. Oxon: Routledge.
- Parliament UK. (2021). *UK Response to Covid-19: International Aid and Diplomacy*. London: Commons Library Parliament UK.
- Premier League. (2019, Maret 23). *History of The Premier League Asia Trophy*. Retrieved Agustus 4, 2022 from premierleague.com: <https://www.premierleague.com/news/402272>
- Premier League. (2020, September 17). *Premier League agrees partnership in China with Tencent Sports*. Retrieved September 13, 2022 from premierleague.com: <https://www.premierleague.com/news/1833033>
- Premier League. (2020). *Premier League Season Review 2019/2020*. London: Premier League.
- Premier League. (2021, Maret 31). *Premier League No Room For Racism Action Plan Commitments*. Retrieved Agustus 8, 2022 from premierleague.com: <https://www.premierleague.com/news/2021251>
- Premier League. (2022). *About The Premier League*. Retrieved Mei 29, 2022 from premierleague.com: <https://www.premierleague.com/about>
- Premier League. (2022). *About The Premier League*. Retrieved Mei 15, 2022 from premierleague.com: <https://www.premierleague.com/about>
- Premier League. (2022). *How much money do clubs receive from the distribution of broad cast rights?* Retrieved Juni 30, 2022 from premierleague.com: <https://www.premierleague.com/news/102362>
- Premier League. (2022, Februari 8). *League Investment Supporting Football Pyramid*. Retrieved Juli 30, 2022 from premierleague.com: <https://www.premierleague.com/news/2443403>

- Premier League. (2022, Februari 8). *League investment supporting football pyramid*. Retrieved Juli 31, 2022 from premierleague.com: <https://www.premierleague.com/news/2443403>
- Premier League. (2022, Maret 17). *No Room For Racism Action Plan – one-year progress*. Retrieved Agustus 8, 2022 from premierleague.com: <https://www.premierleague.com/news/2525602>
- Premier League. (2022). *Premier League Champions*. Retrieved Juni 8, 2022 from premierleague.com: <https://www.premierleague.com/premier-league-explained>
- Premier League. (2022). *Premier League Origins*. Retrieved Juni 8, 2022 from premierleague.com: <https://www.premierleague.com/history/origins>
- Premier Skills. (2022). *Premier Skills*. Retrieved Juni 17, 2022 from Premier Skills English British Council: <https://premierkillsenglish.britishcouncil.org/>
- Reuspatyono, N. E. (2022). Implementation of The English Premier League's Involvement in Campaigning The Anti Racism Movement: A Case Study of The "Black Lives Matter" Campaign In The 2019/2020 Season. *Journal of Social and Political Science*, 43-61.
- Rijali, A. (2018, Juni). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81-95.
- Robert Wilson, D. P. (2013). The Relationship Between Ownership Structure and Club Performance In The English Premier League. *Sport, Business, and Management Journal*, 19-36.
- Robinson, D. (2019, Agustus 9). *Inside the Premier League's nine sponsorship deals for the 2019/20 season*. Retrieved Agustus 8, 2022 from ns-businessshub.com: <https://www.ns-businessshub.com/business/english-premier-league-sponsors-2019->

- Statista. (2021). *The "Big Five" European Football Leagues*. Retrieved Juni 17, 2022 from statista.com: <https://www.statista.com/study/64713/leading-football-leagues-in-europe/>
- Statista. (2022, Mei 19). *Premier League total broadcasting payments to clubs 2010/11 to 2020/21(in million British Pounds)*. Retrieved September 2, 2022 from statista.com: <https://www.statista.com/statistics/240923/premier-league-total-broadcasting-payments-to-clubs/#:~:text=The%20statistic%20depicts%20the%20broadcasting,Britis h%20Pounds%20in%20broadcasting%20payments.>
- Sy, W. (2016). Capitalism and Economic Growth Across The World. *SSRN Electronic Journal*, 1-11.
- The Athletic. (2021, Mei 11). *UK Government Confirms Fans Can Return to Premier League From May 17*. Retrieved Agustus 7, 2022 from theathletic.com: <https://theathletic.com/news/premier-league-fans-supporters-return/hQrfAUx8ouk2/>
- Tutuko, E. (2013). Penanaman Karakter Dalam Komunitas Sepeda Motor Adiningrat King Club (ADKC) di Kabupaten Sukoharjo. *Skripsi*, 79-95.
- UK Government. (2019). *Hate Crimes: England and Wales, 2018/2019*. London: UK Government.
- UK Sport. (2020). *What have the immediate impacts of Coronavirus been on Olympic and Paralympic sport?* Retrieved September 2, 2022 from uk sport.gov.uk: <https://www.uk sport.gov.uk/coronavirus-response>
- Watford FC. (2020). *Community in Action: Our Covid 19 Response*. Retrieved September 13, 2022 from watfordfccsetrust.com: <https://www.watfordfccsetrust.com/community-in-action-our-covid-19-response/>

Webb, P. D. (2015). *Liberal Democrats United Kingdom*. Retrieved September 12, 2022 from britannica.com: <https://www.britannica.com/biography/Menzies-Campbell>

Williams, M. (2020, Juni 21). *Crowd noise in Premier League games: How it works and how to watch or listen with and without*. Retrieved September 12, 2022 from talksport.com: <https://talksport.com/football/717733/will-they-have-fake-noise-crowd-in-premier-league-stadiums/>

YouGov. (2021, Juli 22). *Fans in England surveyed on racism in football after abuse of England players following Euro 2020 final*. Retrieved September 13, 2022 from skysports.com: <https://www.skysports.com/football/news/12016/12360852/fans-in-england-surveyed-on-racism-in-football-after-abuse-of-england-players-following-euro-2020-final>

Yuliani, W. (2018, Mei). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *QUANTA*, 2(2), 83-91.

Zurawska, C. A. (2017). Effective Crisis and Emergency Responses in the Multinational Corporation. *The Responsive Global Organization*, 169-204.